

**OPTIMALISASI JALUR EMBARKASI DAN DEBARKASI
PENUMPANG DI TERMINAL UPBU SULTAN BABULLAH TERNATE**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 06 Januari 2025 – 28 Februari 2025



Disusun Oleh :

MICHAEL SAGORO

NIT. 30622093

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA 2025**

**OPTIMALISASI JALUR EMBARKASI DAN DEBARKASI
PENUMPANG DI TERMINAL UPBU SULTAN BABULLAH TERNATE**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 06 Januari 2025 –28 Februari 2025



Disusun Oleh :

MICHAEL SAGORO

NIT. 30622093

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
OPTIMALISASI JALUR EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG
DI TERMINAL UPBU KELAS II BANDAR UDARA SULTAN
BABULLAH TERNATE**

Disusun Oleh :

MICHAEL SAGORO

NIT. 30622093

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk
menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT).

Disetujui Oleh :

supervisor



YUSRI H UMAHUK, S.E
NIP.19821008200712 1 001

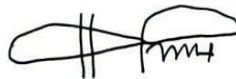
Dosen Pembimbing



PUTRI AULIA ADIVA R. A.Md
NIP. 20020923 202210 2 001

Mengetahui,

Kepala Seksi Teknik, Operasi, Keamanan
dan Pelayanan Darurat UPBU Sultan Babullah Ternate



MUHAMMAD BASUKI
NIP.19680718 199203 1 0002

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* ini telah dilakukan pengujian didepan tim penguji pada tanggal 27 Februari 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*

TIM PENGUJI

Ketua



YUSRI H UMAHUK, S.E.
NIP. 19821008200712 1 001

Sekretaris



NABILAH ABDULLAH

Anggota



PUTRI AULIA ADIVA R, A.Md
NIP. 20020923 202210 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi D-III Manajemen Transportasi Udara



LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom, MT
NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

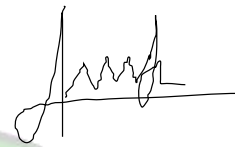
Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang mulai dilaksanakan mulai pada tanggal 06 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025 di UPBU Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Dengan dilaksanakannya *On the Job Training ke 1* (OJT), taruna diharapkan mampu mencapai tujuan belajar dan praktek yang diinginkan. Diantaranya taruna mampu mengenal dunia kerja dan mampu menerapkan materi yang dipelajari di kampus dan dapat diterapkan di dunia kerja, mampu menerapkan materi dan praktek yang sesungguhnya serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia penerbangan.

Dapat terlaksananya kegiatan *On the Job Training* (OJT) Ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, sehingga saya dapat melaksanakan *On the Job Training* (OJT) dengan baik dan benar, oleh karena itu tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Orang tua serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan motivasi baik secara moril ataupun materil kepada saya sehingga dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) dengan maksimal;
2. Bapak Ahmad Bahrawi selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
3. Bapak Muchammad Nafiek, S.Si.T., M.Sc.(Eng) selaku Kepala Bandar Udara Sultan Babullah Ternate
4. Mam Lady Silk Moonlight S.Kom, MT selaku Kepala Program Studi Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya;
5. Mbak Putri Aulia Adiva Rahmah A.Md selaku Pembimbing penulisan laporan OJT ini.;
6. Bapak/Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Laporan *On The Job Training* ini;
7. Para Dosen, Instruktur, dan Pengasuh Politeknik Penerbangan Surabaya;

8. Kepala Unit dan jajaran staf serta pegawai di Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Babullah Ternate Yang berkenan membantu penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan ini.
9. Dan rekan-rekan seperjuangan MTU VIII yang mau sama-sama berjuang sampai akhirnya ada di titik ini

Ternate , 27 Februari 2025



MICHAEL SAGORO

NIT 30622093



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	2
1.3 Manfaat Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	3
BAB 2	4
2.1 Sejarah Singkat	4
2.2 Data Umum.....	5
2.2.1 Sisi Darat (<i>Landside</i>)	6
2.2.2 Sisi Darat (<i>Airside</i>)	8
2.4 Struktur Organisasi Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.....	9
BAB 3	11
3.1 <i>Tata Terminal</i>	11
3.1.1 Tugas.....	11
3.1.2 Fungsi.....	11
3.2 Pelayanan	11
3.3 Sign Board	12
3.4 Jalur Embarkasi dan Debarkasi.....	12
BAB 4	13
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	13
4.1.1 <i>Aviation Security</i> (AVSEC).....	13
4.1.2 <i>Apron Movement Control</i> (AMC).....	14
4.1.3 Terminal Inspection Service.....	17
4.2 Jadwal dan Kegiatan	19
4.2.1 Jadwal Unit <i>Apron Movement Control</i> (AMC).....	19
4.2.3Jadwal Unit <i>Aviation Security</i> (AVSEC).....	19
4.2.4 Jadwal Unit <i>Tata Terminal</i>	19
4.3 Permasalahan	19
4.3.1 Permasalahan Unit <i>Tata Terminal</i>	20
4.4 Penyelesaian Masalah	20
4.4.1 Penyelesaian Masalah Unit <i>Tata Terminal</i>	20
BAB 5	22
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandar Udara Sultan Babullah Ternate	4
Gambar 2. 2 Layout Bandar Udara Sultan Babullah Ternate	4
Gambar 4. 1 kegiatan pengecekan kendaraan menuju warehouse di pos 2 (AVSEC) (2025)	14
Gambar 4. 2 Kegiatan unit AMC (2025)	17
Gambar 4. 3 kegiatan Unit TIS (2025)	19



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data umum bandara	6
Tabel 2. 2 Fasilitas di Area Terminal (2024)	8
Tabel 2. 3 luas sisi darat	8
Tabel 2. 4 Spesifikasi Airside Bandar Udara Sultan Babullah Ternate (2025)	9
Tabel 2. 5 Fasilitas di Area Airside (2024)	9
Tabel 4. 1 Jadwal On The Job Training (OJT) AMC(2025)	20
Tabel 4. 2 Jadwal On The Job Training (OJT) AVSEC (2025)	20
Tabel 4. 3 Jadwal On The Job Training (OJT) Unit Tata Terminal (2025)	20



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

On the Job Training (OJT) Praktek kerja lapangan adalah penerapan mahasiswa pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan. Sejalan dengan perkembangan jaman, transportasi menjadi kebutuhan utama yang dipergunakan oleh masyarakat khususnya transportasi udara. Semakin majunya suatu era, menjadikan penerbangan menjadi lebih berkembang dan tumbuh begitu cepat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan bertambahnya kemunculan bandara bandara di berbagai pulau Indonesia.

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan lembaga diploma di bidang Teknik, Manajemen dan Keselamatan Penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan oleh fasilitas dan tenaga pengajar. Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On the Job Training* (OJT). Pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum tiap-tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang di dapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau lembaga sesuai bidang terkait.

Selain itu *On the Job Training* (OJT) juga menjadi salah satu program yang harus dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Maka dari itu sebagai taruni Diploma D-III Manajemen Transportasi Udara, wajib mengikuti program *On the Job Training* (OJT). Dalam memenuhi kewajiban tersebut, praktek melaksanakan OJT di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate

pada unit *Apron Movement Control* (AMC), *Aviation Security* (AVSEC), dan *Commercial*.

Sehubungan dengan itu, terkadang tidak semua materi atau teori yang didapatkan dalam perkuliahan sesuai dengan praktik di dunia nyata. Misalnya dalam pembelajaran di kampus semua materi yang sudah di ajarkan hanya mendasar saja dalam setiap Unit yang ada di Bandara sehingga masi banyak pengetahuan tentang kebandarudaraan yang belum di ajar sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan tempat *On the Job Training* (OJT) yang berada dalam bidang yang sama ini dapat memberikan pengalaman yang nyata bagi pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) tersebut. Melalui kegiatan *On the Job Training* (OJT) ini daharapkan taruna dapat memperoleh wawasan dan pengalaman kerja sebelum mamasuki dunia kerja dan diharapkan *On the Job Training* (OJT) ini mampu menghasilkan kerjasama yang baik kerja dan diharapkan *On the Job Training* (OJT) ini mampu menghasilkan kerjasama yang baik antara Politeknik Penerbangan Suarabaya dengan perusahaan tempat taruna melaksanakan *On the Job Training* (OJT). Melalui *On the Job Training* (OJT) para taruna diharapkan bisa menerapkan segala aspek ilmu dalam tahapan belajar teori dan mampu menemukan penyelesaian dari setiap permasalahan yang ada di lapangan. *On the Job Training* (OJT) adalah salah satu metode untuk mempersiapkan taruna manajemen transportasi udara sebagai *manager* yang handal dan bertanggung jawab di bidang pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan sehingga saat bekerja taruna diharapkan mampu menerapkan pengalaman pada instansi.

1.2 Tujuan Pelaksanaan On The Job Training (OJT)

Tujuan dari *On the Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir pendidikan Diploma III semester 5 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional;

2. Terciptanya lulusan manajemen transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional;
3. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan);
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan laporan *On the Job Training* (OJT) dan Tugas Akhir;
5. Untuk melatih kerjasama taruna dengan personil lain, maupun pada unit-unit yang lain. Sehingga tercipta suasana *teamwork* serta disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.

1.3 Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Adapun manfaat dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat *On the Job Training* (OJT);
2. Menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya;
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat *On the Job Training* (OJT);
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

BAB 2

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING (OJT)

2.1 Sejarah Singkat



Gambar 2. 1 Bandar Udara Sultan Babullah Ternate

(Sumber : sultanbabullah-airport.com)

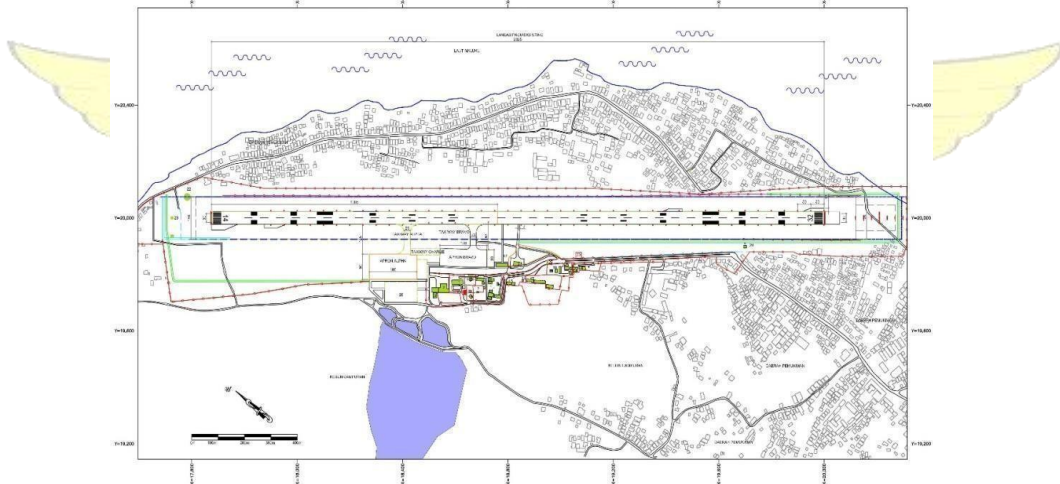
Bandar Udara Sultan Babullah Ternate, terletak di provinsi Maluku Utara. Bandara Sultan Babullah Ternate berfungsi sebagai penghubung antar gugusan pulau-pulau yang terdiri dari kota (Ternate dan Tidore) dan Kabupaten (Halmahera Barat, Halmahera Timur, Halmahera Utara dan Halmahera Selatan, Kepulauan Sula dan Kepulauan Morotai) dengan 40 kecamatan dan 713 desa atau kepulauan.

Lokasi bandar udara sultan babullah ternate sebelumnya merupakan lokasi perkebunan cengkeh, pala, dan kelapa, yang dikelilingi oleh beberapa desa yakni sebelah utara dengan desa Kaluba dan Batu Angus (daerah bekas aliran lava/lahar), sebelah selatan dengan laut Halmahera dan sebelah timur dengan desa Tafure, Tabam, Sango, dan Tarau.

Bandara Sultan Babullah Ternate dibuka pada tahun 1971 tetapi secara resmi mulai beroperasi untuk pesawat sipil pada tahun 1978, menjadi sarana transportasi utama ke Maluku Utara. Pada tahun 2005, sebuah terminal diresmikan untuk menampung jumlah penumpang yang terus bertambah. Bandara ini mulai melakukan ekspansi lebih lanjut pada tahun 2013, meresmikan terminal baru dan lebih besar sekaligus memperluas landasan pacu.

Pada tahun 1972 dengan luas ± 1445 Ha dengan panjang landasan pacu 1100×30 m dengan bahu landasan masing-masing 110×60 m. Pada tanggal 14 April 1971 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Perhubungan Bpk. Ir. Frans Seda dan diberi nama "Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Babullah Ternate". Pengambilan nama tersebut diambil dari salah satu nama Sultan yang pernah berkuasa dan bertahta di Kesultanan Ternate yang dimana pada zamannya beliau sangat gigih menentang kehadiran kaum penjajah.

Pada tahun 2000 pengelola Bandar Udara Sultan Babullah Ternate membangun berbagai fasilitas penunjang pembangunan, sehingga landasan pacu mencapai 1420×30 m. Dengan adanya peningkatan jumlah pengguna jasa penerbangan maka pada tahun 2001 dilakukan renovasi Bandar Udara berupa perpanjangan runway menjadi 1650×30 m. Dan pada tahun 2003 dikembangkan kembali menjadi 1800×30 m. Kemudian pada tahun 2005 diperpanjang menjadi 2000×30 m dan terakhir pada tahun 2014 Bandara Sultan Babullah Ternate diperpanjang lagi menjadi 2300×45 m.



Gambar 2. 2 Layout Bandara Sultan Babullah Ternate

(sumber : hubud.kemenhub.go.id)

2.2 Data Umum

Berikut merupakan data umum dari Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Babullah Ternate sebagai berikut:

1.	Nama Bandar Udara	: UPBU KELAS II SULTAN BABULLAH.
----	-------------------	----------------------------------

2.	Lokasi	: TERNATE, MALUKU UTARA
3.	Status Penggunaan	: BANDARA DOMESTIK
4.	Koordinat ARP	-
	- Latitude	: 00° 49' 52" N
	- Longitude	: 127 ° 22' 49" E
5.	Penyelenggara	: DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
6.	Dimensi Runway	: 2300 m x 45 m
7.	Kode Referensi Bandar Udara	: WAEE
8.	Tipe Runway	: Runway FLEXIBEL
9.	Tipe Pesawat Udara Terkritis	: VFR/IFR
10.	Kategori PKP-PK	: VII
11.	Jam Operasi	: 20.00 - 12.00 UTC
12.	Kode IATA	TTE
13.	Kode ICAO	WAEE

Tabel 2. 1 Data umum bandara

(Sumber : hubud.kemenhub.go.id)

2.2.1 Sisi Darat (*Landside*)

Landside adalah istilah yang digunakan dalam industri penerbangan untuk merujuk pada area di bandara yang berada di luar zona keamanan atau area terbatas yang hanya dapat diakses oleh penumpang yang telah melewati proses pemeriksaan keamanan. Landside mencakup area seperti terminal, tempat parkir, jalan masuk dan keluar bandara, dan area transportasi umum seperti stasiun kereta api atau bus. Di landside, penumpang dapat melakukan berbagai aktivitas seperti check-in, pengambilan bagasi, pembelian tiket, dan berbagai kegiatan lainnya sebelum memasuki zona keamanan. Landside juga merupakan area yang penting bagi pihak bandara dan maskapai penerbangan untuk mengatur lalu lintas penumpang dan kendaraan, serta memastikan pengalaman perjalanan yang aman dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat. Berikut beberapa fasilitas yang terdapat pada *Landside* :

NO	Fasilitas	Lokasi
1	<i>Check in Area</i>	TERMINAL
2	<i>Arrival Hall</i>	
3	<i>Smoking Area</i>	
4	Pelayanan Informasi	
5	<i>ATM Center</i>	
6	<i>Boarding Lounge</i>	
7	Toilet	
8	<i>Nursery Room</i>	
9	<i>Difable Room</i>	
10	Musholla	
11	<i>Kids Zone</i>	
12	ATM	
14	Wifi	
15	<i>Charging Station</i>	
16	<i>Rest Area</i>	
17	Pembelian Tiket	
18	Eksekutif Lounge	
20	<i>Immigration</i>	
21	<i>Bea Cukai and Customs</i>	
22	Fasilitas <i>Drinking Water</i>	
23	<i>Public Transportation</i>	
24	<i>Ruang Airport Security</i>	
26	Lift	
27	Eskalator	
29	Restoran	
30	Pusat Oleh-oleh	
31	Fasilitas Berbelanja	
32	Area VIP	

Tabel 2. 2 Fasilitas di Area Terminal (2024)

(Sumber : Bandar Udara Sultan Babullah Ternate)

Selain pada terminal, berikut beberapa fasilitas yang termasuk dari bagian *Landside* :

1. *Parking area*
2. Terminal kargo
3. Tower Airnav
4. *Customer Service Airline*

FASILITAS SISI DARAT	
<i>Terminal</i>	9600 m ²
<i>Kargo</i>	2100 m ²
<i>Kategori Bandara</i>	<i>Domestik</i>

Tabel 2. 3 luas sisi darat

(Sumber : hubud.kemenuh.go.id)

2.2.2 Sisi Darat (*Airside*)

Airside adalah istilah yang digunakan dalam industri penerbangan untuk merujuk pada area di bandara yang terbatas dan hanya dapat diakses oleh pesawat, awak pesawat, dan personel terkait. Area *airside* meliputi landasan pacu, apron, dan terminal khusus untuk keberangkatan dan kedatangan pesawat. Di area *airside*, berbagai kegiatan terkait operasional penerbangan dilakukan, seperti proses parkir, bongkar muat, dan perawatan pesawat. Selain itu, area *airside* juga mencakup fasilitas-fasilitas pendukung seperti tower kontrol, area penyimpanan bahan bakar, dan fasilitas penanganan kargo. Akses ke area *airside* sangat ketat dan diawasi ketat untuk menjaga keamanan dan keselamatan operasional penerbangan. Berikut beberapa fasilitas yang terdapat pada sisi udara (*Airside*) :

FASILITAS SISI UDARA		
Runway	Number	14-32
	Panjang	2400 × 45 m
	Kekuatan (PCN)	45F C/X/T/Y
	Permukaan	Asphalt Hotmix

Taxiway	Taxiway	Panjang	Lebar	Kekuatan
	A	113 m	23 m	PCN 39 F/C/X/T
	B	95 m	23 m	PCN 66 F/C/X/T
Apron	Apron	Panjang	Lebar	Kekuatan
	A	180 m	90 m	PCN 58 R/C/W/T
	B	180 m	60 m	PCN 54 F/C/X/T

Tabel 2. 4 Spesifikasi *Airside* Bandar Udara Sultan Babullah Ternate (2025)

(Sumber : hubud.kemenuh.go.id)

Selain pada tabel diatas, berikut beberapa fasilitas yang termasuk didalam sisi udara (*Airside*) :

No	Fasilitas	Keterangan
1	<i>Aviobridge</i>	2
2	<i>Runway Designated Number :</i>	14 / 32
3	<i>Parking Stand</i>	8
4	<i>Gedung PKP-PK</i>	1

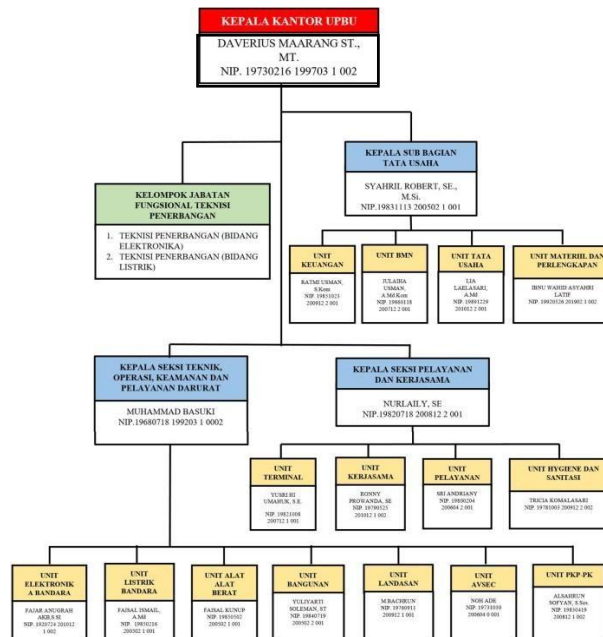
Tabel 2. 5 Fasilitas di Area *Airside* (2024)

(Sumber : hubud.kemenuh.go.id)

2.4 Struktur Organisasi Bandar Udara Sultan Babullah Ternate

Struktur organisasi adalah cara di mana sebuah perusahaan atau organisasi mengatur dan mengelola tugas, tanggung jawab, dan hubungan antara anggota tim dan departemen yang berbeda. Struktur organisasi mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab, hierarki manajemen, dan alur komunikasi. Struktur organisasi yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, serta memastikan bahwa setiap anggota tim memahami perannya dan tanggung jawabnya. Ada berbagai jenis struktur organisasi, termasuk struktur hierarkis, struktur matriks, dan struktur flat. Setiap jenis struktur organisasi memiliki

kelebihan dan kekurangan, dan perusahaan harus memilih struktur yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan bisnis mereka. Berikut merupakan susunan struktur organisasi perusahaan pada Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bandara Sultan Babullah Ternate (2025)

BAB 3

TINJAUAN TEORI

3.1 Tata Terminal

Unit kerja Terminal Inspection Service (TIS) yang ada di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate merupakan unit kerja yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap seluruh fasilitas penunjang operasional di area sisi darat bandar udara yang mencakup, terminal bandar udara, selasar, area parkir, dan gedung terminal.

3.1.1 Tugas

Unit TIS ini memiliki tugas melakukan pengawasan dan memastikan semua fasilitas yang ada di terminal penumpang berfungsi dengan baik dan layak pakai. Dengan cara mengamati, memantau dan mengidentifikasi objek tertentu, hal ini dilakukan agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan, apabila ada permasalahan dapat diatasi dengan segera. Pengawasan yang dilakukan mengacu pada peraturan menteri dan menjadi dasar pelaksanaan tugas TIS yaitu PM 178 Tahun 2015 tentang Standar Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara dan SOP unit Terminal Inspection Services. Sistem pengawasan fasilitas bandara yang dilakukan oleh setiap petugas bandar udara secara nasional mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Standar Pelayanan Minimal Penumpang Angkutan Udara.

3.1.2 Fungsi

Untuk dapat melaksanakan tugas yang sudah dijelaskan sebelumnya, unit TIS mempunyai fungsi seperti pelayanan dan pengawasan yang meliputi:

- a) Pelayanan terhadap pengguna jasa yang membutuhkan bantuan ataupun belum memahami alur dari pos check-in sampai ke pesawat udara;
- b) Pengawasan terhadap kebersihan yang ada di daerah terminal penumpang; dan Pengawasan terhadap seluruh petugas dan kelancaran operasional yang ada di terminal serta pengatur penggunaan trolley dan porter.

3.2 Pelayanan

Pelayanan, atau yang lebih dikenal dengan istilah "*service*," merupakan suatu tindakan atau kinerja yang dapat diberikan kepada orang lain. Sedangkan pelayanan jasa pemaknaan garbarata merupakan penyediaan dan penggunaan fasilitas garbarata yang ditawarkan kepada setiap badan usaha angkutan udara (maskapai) untuk memfasilitasi proses naik dan turunnya penumpang dari ruang tunggu ke pesawat udara, maupun sebaliknya (Mufidah et al., 2019)

3.3 Sign Board

Sign Board adalah “salah satu alat yang penting bagi suatu bandara. Dikarenakan Sign Board sendiri berfungsi sebagai media informasi bagi penumpang agar akses yang ingin dituju dapat diketahui secara cepat dan efisien”.

(Reyrita Aryana et al., 2023)

Sign Board, yang sering disebut reklame, adalah media promosi yang biasanya terdiri dari sebuah papan dengan pesan yang dicetak atau dipotong menggunakan stiker. Sign Board ini adalah tipe standar yang banyak dipakai untuk berbagai tujuan. Fungsi utamanya adalah sebagai alat iklan untuk mendukung promosi perusahaan. Sign Board mirip dengan neonbox dalam hal fungsinya sebagai penanda identitas atau media informasi. Selain itu, Sign Board juga digunakan untuk Safety Sign dan Wayfinding Sign dan dapat dibuat dari berbagai jenis bahan. (Purlilaiceu, 2023)

3.4 Jalur Embarkasi dan Debarkasi

Jalur embarkasi dan debarkasi di bandara merupakan elemen penting dalam sistem transportasi udara yang dirancang untuk memastikan kelancaran dan keamanan proses naik dan turunnya penumpang. Jalur embarkasi adalah area di mana penumpang melakukan proses check-in, pemeriksaan keamanan, dan boarding sebelum memasuki pesawat. Sebaliknya, jalur debarkasi adalah area di mana penumpang tiba setelah mendarat, melakukan pemeriksaan imigrasi (jika diperlukan), dan mengambil bagasi mereka. Desain dan pengaturan jalur ini harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti kapasitas penumpang, efisiensi waktu, dan kenyamanan pengguna.

Dalam konteks desain bandara, jalur embarkasi dan debarkasi harus diatur sedemikian rupa untuk meminimalkan kemacetan dan meningkatkan pengalaman penumpang. Penempatan sign board yang jelas dan informatif sangat penting untuk membantu penumpang menavigasi jalur ini. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tanda yang efektif dapat mengurangi kebingungan dan meningkatkan kepuasan penumpang.

Aspek keamanan juga menjadi perhatian utama dalam pengelolaan jalur embarkasi dan debarkasi. Proses pemeriksaan keamanan yang ketat di jalur embarkasi bertujuan untuk mencegah ancaman terhadap keselamatan penerbangan. Di sisi lain, jalur debarkasi harus dirancang untuk memfasilitasi pemeriksaan imigrasi dan bea cukai dengan cepat dan efisien. Penelitian oleh Zhang et al. (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dari kedua jalur ini tidak hanya meningkatkan pengalaman penumpang tetapi juga berkontribusi pada keselamatan dan keamanan operasional bandara secara keseluruhan.

BAB 4

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Dalam melaksanakan *On The Job Training* (OJT), penulis mendapatkan pengalaman kerja di tiga unit yang berbeda di Bandara Sultan Babullah Ternate. Diantaranya *Aviation Security* (AVSEC), *Apron Movement Control* (AMC), dan *Commercial (Tata Terminal)*. *On The Job Training* (OJT) bertujuan agar taruna mendapatkan bayangan tentang dunia pekerjaan, terutama pada unit-unit tersebut.

4.1.1 *Aviation Security* (AVSEC)

Aviation Security (Avsec) adalah Personil Keamanan Penerbangan yang telah (wajib) memiliki lisensi atau surat tanda kecakapan petugas (SKP) yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Bab I butir 9). Avsec adalah sebuah unit kerja yang bertugas sebagai pengelola dan penyedia jasa keamanan bandar udara.

Tugas, tanggung jawab, dan tujuan utama dari petugas *Aviation Security* (Avsec) dalam penerbangan adalah sebagai berikut :

1. Keselamatan penumpang, awak pesawat, petugas, dan masyarakat umum terhadap kembali melawan hukum dengan mencegah terangkutnya barangbarang yang dapat membahayakan penerbangan;
2. Penerapan pemeriksaan terhadap pemeriksaan penumpang, awak pesawat, dan bagasi;
3. Penerapan pengawasan terhadap pengawasan kargo dan pengawasan akses control ke sisi udara;
4. Ruang lingkup pengamanan *Aviation Security* (AVSEC) yaitu daerah steril, daerah Keamanan terbatas.

Personel *Aviation Security* (AVSEC) harus memahami berbagai macam karakter dan sifat-sifat para pengguna jasa baik dalam masalah penanganan masalah pengamanan maupun pelayanan. *Aviation Security* (AVSEC) harus dapat menangani masalah dengan profesional dan tepat yang kembali mengacu kepada regulasi yang ketat.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut, personil *Aviation Security* (AVSEC) memiliki rutinitas rutin dalam menjaga keamanan dan keselamatan, seperti :

1. Apel kelengkapan Bersama personil *Aviation Security* (AVSEC);
2. Cek kelengkapan pengamanan dalam menunjang aktifitas,
3. Menempati pos-pos penjagaan tertentu sesuai jadwal;
4. Melakukan patroli disekitar daerah terminal Bandar Udara Sultan Babullah ;
5. *Checklist* di setiap sudut daerah bandar udara untuk mengecek keadaan fasilitas yang berada di daerah tersebut; dan
6. Patroli ke daerah sisi Udara.

Dalam menjalankan tugasnya, personil *Aviation Security* (AVSEC) berjumlah 74 personil yang terbagi dalam empat regu. Tiap-tiap personil menempati pos penjagaan, diantaranya pos SCP1 ,pos SCP2,pos 2,dan pos 3 yang berlokasi didalam maupun diluar terminal Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.



Tabel 4. 1kegiatan pengecekan kendaraan menuju warehouse di pos 2 (AVSEC) (2025) (Sumber : penulis)

4.1.2 Apron Movement Control (AMC)

Pada Bandar Udara Sultan Babullah Ternate , personil *Apron Movement Control* (AMC) berjumlah 5 personil. Untuk waktu masuk dinas personil *Apron Movement Control* (AMC) dibagi menjadi dua *shift*, diantaranya :

- a. *Shift* pagi dimulai dari pukul 04.30 – 13.00 WIT

b. *Shift* siang dimulai dari pukul 13.00 – *Last flight* yang tersedia Untuk satu hari dinas, dibagi menjadi 2 tim, tim dinas pagi berjumlah 2 orang dan tim dinas siang berjumlah 1 orang.

Unit *Apron Movement Control* (AMC) Memiliki Lingkup kerja di daerah Apron di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate mulai dari melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap pergerakan pesawat, kendaraan, orang dan bongkar muat barang dan pos di sisi udara.

Fungsi Unit Apron Movement Control (AMC) adalah sebagai berikut :

1. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindari adanya tabrakan antara pesawat udara dan antara pesawat udara dengan obstacle.
2. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar dari apron dengan ADC.
3. Menjamin keselamatan dan kecepatan serta kelancaran pergerakan kendaraan dan pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatan lainnya.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 262 Tahun 2017 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*) BAB 9 poin 9.6.6 dijelaskan bahwa Tugas Personel *Apron Movement Control* (AMC) yaitu :

1. Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di apron
2. Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di apron
3. Melakukan pengaturan parkir pesawat di apron
4. Menjamin kebersihan di apron
5. Menjamin fasilitas di apron dalam kondisi baik
6. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di apron
7. Menganalisa seluruh kegiatan di apron pada saat *Peak Hour/Peak Season*
8. Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi tidak normal/darurat
9. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di apron
10. Melakukan investigasi terhadap *Incident / Accident* di apron dan melakukan pelaporan

11. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar *Incident / Accident* tidak terulang lagi

12. Melakukan Monitoring secara visual terhadap *Aircraft Stand*.

Kegiatan pelayanan *Apron Movement Control* (AMC) adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan *aircraft parking stand allocation*.
2. Mengadakan pengaturan terhadap engine run up, aircraft towing, memonitor start up clearance.
3. Menyediakan *marshaller* dan *follow me service*.
4. Memberikan/menyebarkan informasi kepada para operator mengenai hal-hal yang berkaitan dengan adanya suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang berpengaruh terhadap kegiatan operasi lalu lintas di apron.
5. Menyediakan dukungan dan bantuan bagi pesawat udara yang sedang dalam keadaan emergency.
6. Membuat/mengadakan suatu pengaturan security.
7. Mengadakan control terhadap disiplin di apron.
8. Menjamin kebersihan apron.
9. Menjamin bahwa kondisi fasilitas penunjang di apron selalu dalam keadaan baik setiap saat.
10. Mengoperasikan Aviobridge/Garbarata.

Dalam melaksanakan tugasnya, taruna *On The Job Training* membantu unit *Apron Movement Control* (AMC) untuk mengikuti pemeriksaan sisi udara, dimulai dari daerah apron sampai runway. Selain itu, taruna juga membantu untuk mengoperasikan garbarata atau *aviobrigde*.



(Sumber :Penulis)

4.1.3 Terminal Inspection Service

Unit kerja Terminal Inspection Service (TIS) yang ada di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate merupakan unit kerja yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap seluruh fasilitas penunjang operasional di area sisi darat bandar udara yang mencakup, terminal bandar udara, selasar, area parkir, dan gedung terminal. *Terminal Inspection Service (TIS)* adalah unit yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memastikan fasilitas yang ada di terminal (bandara) berfungsi dengan baik, pengawasan yang dilakukan mengacu pada PM 178 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara dan SOP unit *Terminal Inspection Service* (Pelayanan & Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 178 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan, 2015). Dalam kesehariannya petugas *TIS* melakukan pengecekan fasilitas di terminal bandara yang berkaitan dengan pelayanan penumpang. *TIS* memiliki tingkat mobilitas yang sangat tinggi, baik di dalam terminal maupun di area luar terminal, termasuk area parkir, untuk memastikan kelancaran operasional serta menjaga kebersihan fasilitas bandara.

Selama melaksanakan kegiatan *On The Job Training (OJT)* mahasiswa OJT melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Ikut melakukan pengawasan fasilitas di bandara berfungsi dengan baik.
- 2) Mempelajari proses pelaporan kerusakan fasilitas di bandara.
- 3) Melakukan pengawasan kebersihan terminal.
- 4) Melakukan pengawasan ketersediaan *trolley*.
- 5) Ikut melaksanakan pengecekan ulang terhadap fasilitas yang sudah dilaporkan.
- 6) Mempelajari proses koordinasi dengan unit lain terkait kerusakan fasilitas.
- 7) Ikut serta dalam membantu pelayanan *self check-in* di area.

Tugas dari unit Terminal Inspection Service (TIS) yaitu :

- 1) Bertanggung jawab untuk memastikan fasilitas pelayanan bandar udara tersedia dan berfungsi dengan baik.
- 2) Melakukan inspeksi kondisi terminal dan fasilitas baik di dalam maupun di luar terminal.

- 3) Melakukan pengawasan kelancaran arus penumpang, bagasi, dan semua fasilitas pelayanan di gedung terminal.
- 4) Berkoordinasi dengan unit terkait apabila ditemukan fasilitas atau penempatan.
- 5) Membuat laporan harian hasil dari temuan konsisi fasilitas.

Regulasi:

- 1) PM 41 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara.
- 2) KM 22 Tahun 2005 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7094-2005 Mengenai Rambu– Rambu Di Terminal Bandar Udara Sebagai Standar Wajib.
- 3) KP 205 Tahun 2016 Tentang Penataan Area Komersial Pada Terminal Penumpang Bandar Udara.



Tabel 4. 3 kegiatan Unit TIS (2025)

(Sumber :penulis)

4.2 Jadwal dan Kegiatan

**JADWAL DINAS OJT UPBU SULTAN BABULLAH TERNATE
TANGGAL 6 JANUARI-28 FEBRUARI 2025**

NO	NAMA PERSONEL	UNIT	TAWOQAL PELAKSANAAN
1	DAMARA ZERLINA PUTRI ELYSIA	AVSEC	6 JANUARI - 27
2	WAHYU JOKO TRIYONO SUBROTO	AVSEC	JANUARI 2025
3	ADITYA ARSYATAMA BAHARSYAH	TERMINAL	6 JANUARI - 27
4	MICHAEL SAGORO	TERMINAL	JANUARI 2025
5	PASKALIS MONOKA AWUNIM	AMC	6 JANUARI - 27
6	BINTANG RIKA WANANDA	AMC	JANUARI 2025
1	DAMARA ZERLINA PUTRI ELYSIA	AMC	28 JANUARI - 18
2	WAHYU JOKO TRIYONO SUBROTO	AMC	FEBRUARI 2025
3	ADITYA ARSYATAMA BAHARSYAH	AVSEC	28 JANUARI - 18
4	MICHAEL SAGORO	AVSEC	FEBRUARI 2025
5	PASKALIS MONOKA AWUNIM	TERMINAL	28 JANUARI - 18
6	BINTANG RIKA WANANDA	TERMINAL	FEBRUARI 2025
1	DAMARA ZERLINA PUTRI ELYSIA	TERMINAL	19 FEBRUARI - 28
2	WAHYU JOKO TRIYONO SUBROTO	TERMINAL	FEBRUARI 2025
3	ADITYA ARSYATAMA BAHARSYAH	AMC	19 FEBRUARI - 28
4	MICHAEL SAGORO	AMC	FEBRUARI 2025
5	PASKALIS MONOKA AWUNIM	AVSEC	19 FEBRUARI - 28
6	BINTANG RIKA WANANDA	AVSEC	FEBRUARI 2025

KET : UNIT AVSEC
P : 06:00 s.d 14:00
KET : UNIT TERMINAL
P : 06:00 s.d 17:00
KET : UNIT AMC
P : 06:00 s.d 18:00

UNIT AVSEC
UNIT TERMINAL
UNIT AMC

KEPALA SEKSI TEKNIK, OPERASI, KEAMANAN
DINAS UDARA
SULTAN BABULLAH TERNATE

WILJANABAS BASIRO
NIP. 1980031 20031 1 002

Gambar 4. 1 jadwal dinas ojt
(Sumber :UPBU Sultan Babullah)

4.2.1 Jadwal Unit *Apron Movement Control* (AMC)

No	Hari	Jam	Keterangan
1	Senin – Jumat	06.00 – Last Flight	<i>Operating hours</i>
2	Sabtu – minggu Hari Libur Nasional	-	Libur

Tabel 4. 1 Jadwal On The Job Training (OJT) Unit AMC(2025)

4.2.3Jadwal Unit *Aviation Security* (AVSEC)

No	Hari	Jam	Keterangan
1	Senin – Jumat	06.00 – 14.00 WIT	<i>Shift pagi</i>
2	Sabtu – minggu Hari Libur Nasional	-	Libur

Tabel 4. 2 Jadwal On The Job Training (OJT) Unit AVSEC(2025)

4.2.4 Jadwal Unit *Tata Terminal*

No	Hari	Jam	Keterangan
1	Senin – Jumat	06.00 – Last Flight	<i>Operating hours</i>
2	Sabtu – minggu Hari Libur Nasional	-	Libur

Tabel 4. 3 Jadwal On The Job Training (OJT) Unit Tata Terminal (2025)

4.3 Permasalahan

Dalam melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Sultan Babullah yang dimulai pada tanggal 06 Januari 2025, penulis menemukan masalah

di tiap-tiap unit. Beberapa permasalahan dirumuskan dalam penjelasan di bawah ini.

4.3.1 Permasalahan Unit *Tata Terminal*

Selama melaksanakan On The Job Training (OJT) di Unit Tata terminal selama sekitar 22 hari, penulis menemukan beberapa masalah dan salah satu masalah yaitu disektor Jalur penumpang boarding dan penumpang turun di area terminal Bandara Sultan Babullah Ternate, penulis merasa perlu adanya pengoptimalan pada area embarkasi dan debarkasi karena kebanyakan dari penumpang yang boarding dan turun dari pesawat kurang memperhatikan dan memahami signage yang sudah ada , sehingga banyak penumpang yang kebingungan dan salah jalur yang mau keluar bandara . dari peristiwa tersebut setidaknya dibutuhkan satu personil untuk mengawasi area tersebut dan hal ini kurang efisien menurut penulis .

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/347/XII/1999 (Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 1999) tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara, dinyatakan bahwa bangunan terminal penumpang adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya ; pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dan ke pesawat udara. Terminal penumpang harus mampu menampung kegiatan operasional, administrasi dan komersil serta harus memenuhi persyaratan keamanan beserta keselamatan operasi penerbangan, disamping persyaratan lain yang berkaitan dengan masalah bangunan. Layaknya terminal pada umumnya, terminal bandar udara juga mempunyai sistem yang mengatur daerah tempat pemrosesan penumpang yang akan memulai ataupun mengakhiri perjalanan udara dan untuk mengangkut bagasi serta penumpang dari dan ke pesawat.

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Penyelesaian Masalah Unit *Tata Terminal*

Dari uraian masalah yang telah penulis buat diatas , penulis memiliki beberapa rekomendasi agar kegiatan operasional di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate menjadi efektif dan efisien bagi pengguna jasa maupun penyedia jasa . rekomendasi tersebut antara lain :

1. Pemanfaatan fasilitas yang ada dengan baik . contohnya seperti penggunaan pagar keamanan yang ada untuk memandu penumpang untuk naik ke arah pintu keluar



Gambar 4. 4 Fasilitas pagar keamanan tidak digunakan

(Sumber : Penulis)

2. Menambah signage board 'EXIT' , dikarenakan kebanyakan penumpang menanyakan dan kebingungan mengenai pintu keluar di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.



Gambar 4. 5 kurangnya signance exit

(Sumber: Penulis)

Dengan adanya saran dan masukan dari pihak penulis tersebut diharapkan bisa memberikan masukan agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan optimal dan efisien sehingga tidak diperlukannya lagi petugas yang berjaga di persimpangan tersebut dan petugas tersebut bisa melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan.



5.1 Kesimpulan

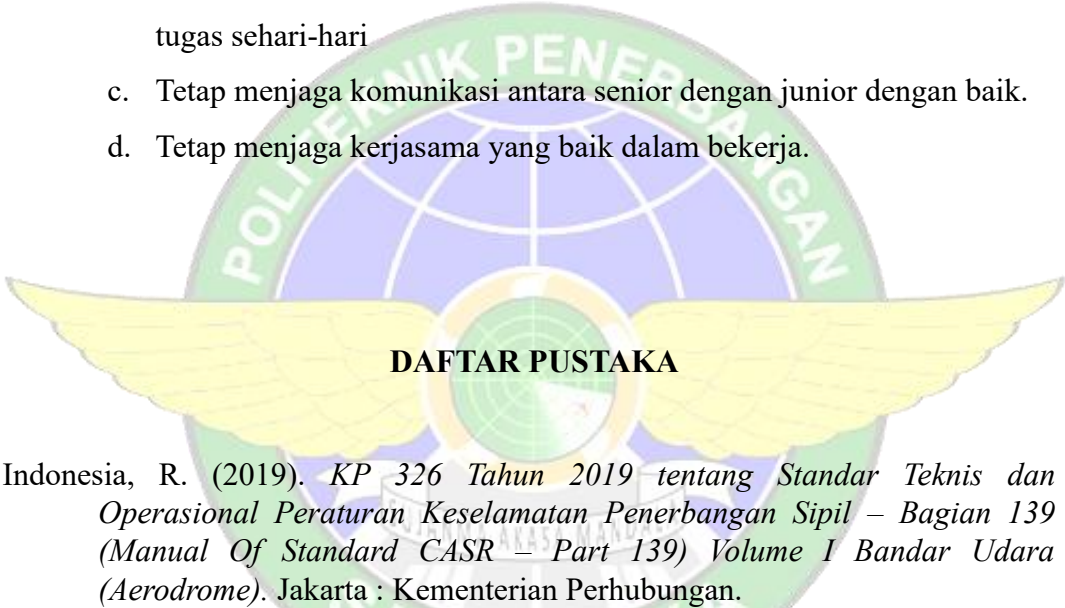
Melalui program *On The Job Training* (OJT) penulis dapat memperoleh wawasan dan pengalaman kerja sebelum memasuki duniakerja serta mampu menghasilkan kerjasama yang baik antara Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan tempat pelaksanaan *On The Job Training* (OJT). *On The Job Training* (OJT) ini dilaksanakan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Kegiatan *On The Job Training* merupakan salah satu persyaratan untuk mahasiswa /mahasiswi memenuhi syarat untuk bisa menyelesaikan pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya tetapi tidak hanya sebagai persyaratan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir saja, Kegiatan *On The Job Training* (OJT) juga menjadi gambaran penting untuk para taruna taruni sebagai bekal menghadapi dunia kerja yang sebenarnya, setelah mengikuti OJT selama 2 bulan 7 hari para taruna taruni memiliki ilmu baru yang bisa dikembangkan menjadi keterampilan dan para taruna taruni mampu membentuk etika bekerja yang baik dan benar, kami mendapatkan kesempatan

untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sudah kami miliki semenjak berada di Politeknik Penerbangan Surabaya dan kami bisa menerapkan ilmu tersebut kedalam dunia nyata

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang telah di dapat melalui *On The Job Training* (OJT), penulis memiliki saran-saran bagi semua pihak yang diharapkan dapat berguna agar kegiatan *On The Job Training* (OJT) dapat berjalan lebih baik dikemudian hari. Berikut saran-saran dikemukakan oleh penulis :

- a. Agar dapat selalu terjalin kedekatan hubungan kerja antara senior dan junior sehingga terciptanya koordinasi yang baik dalam bekerja.
- b. Tetap dapat mempertahankan kedisiplinan personil dalam menjalankan tugas sehari-hari
- c. Tetap menjaga komunikasi antara senior dengan junior dengan baik.
- d. Tetap menjaga kerjasama yang baik dalam bekerja.



DAFTAR PUSTAKA

Indonesia, R. (2019). *KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (Manual Of Standard CASR – Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome)*. Jakarta : Kementerian Perhubungan.

Indonesia, R. (2023). *PM Nomor 41 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

International Civil Aviation Organization (ICAO). *Security, Annex 17*.

Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. (1985). SKEP/100/XI/1985 tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara.

Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1999). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/347/XII/1999 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara (2017).

Presiden Republik Indonesia. (2012). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI.

Republik, I. (2009). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik, I. (2010). *SKEP/2765/XII/2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Penumpang, Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.

Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 71 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU)*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Republik, I. (2020). *Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional*. Jakarta: Kementerian Perhubungan

Republik, I. (2024). *Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.



LAMPIRAN

DOKUMENTASI SELAMA PELAKSANAAN OJT

1. Dokumentasi Unit *Aviation Security* (AVSEC)



Dokumentasi pengecekan kendaraan yang menuju warehouse

Dokumentasi pemeriksaan pass bandara bagi pengemudi yang menuju sisi udara

Makan Bersama Bapak Kepala Unit Aviation Security

Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan penumpang menggunakan HHMD



Kegiatan Mengawasi Area Kedatangan



Kegiatan Mengawasi bagasi cabin lewat x-ray dengan didampingi senior

2. Dokumentasi Unit *Apron Movement Control* (AMC)

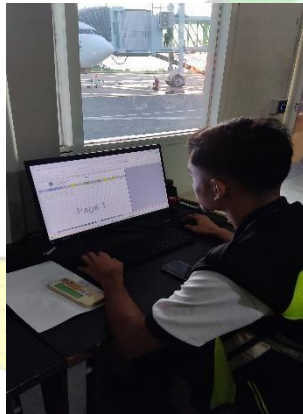


Apron

Kegiatan Marshaller



Kegiatan inspeksi



Kegiatan Meng-input Data Apron movement sheet

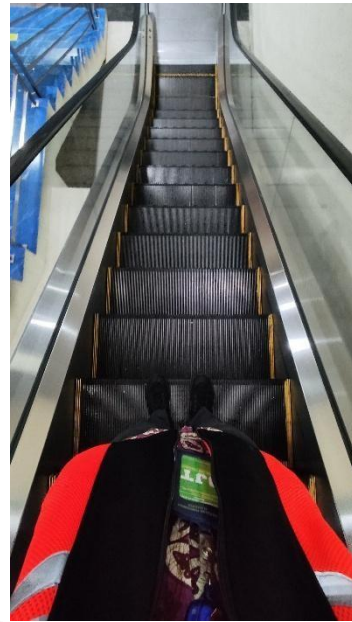


Kegiatan operator Garbarata

3. Dokumentasi *Terminal Inspection Service*



Kegiatan Inspeksi area checkin counter
eskalator



Kegiatan kegiatan menyalakan fasilitas



Kegiatan Penutupan Posko Nataru



Kegiatan Kunjungan Belajar siswa TK

4. Dokumentasi Logbook Harian

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan: Januari Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA: <u>Tata Terminal</u>		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	01-01-2025	Belajar mengenai Jabatan Airside dan Opsional kebidanan dengan Petugas Keamanan
Selasa	02-01-2025	Pemeriksaan Fasilitas dan Perawatan terminal
Rabu	03-01-2025	memberikan Pengarahan kepada Penumpang yang berangkat dan tiba agar sesuai jalur pengoperasian eskalator, pengalihan dan pemeriksaan ke. serta membantu bagasi Wheel Chair
Kamis	04-01-2025	Membantu Ulang Fasilitas ruang tunggu pada terminal
Jumat	05-01-2025	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Membantu Keluhan yang diberikan oleh Penumpang		
2. Membantu Penumpang dengan keberakutan Khusus		
3.		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
Jusuf H. Umarhik, SE		MICHAEL SAGORO

Log Book OJT MTU | 2

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan: Januari Minggu Ke-2 (Kedua)
A. UNIT KERJA: <u>Tata Terminal</u>		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	13-01-2025	Inspeksi Terminal Keberangsaan dan Keberangsaan
Selasa	14-01-2025	Pemeriksaan Fasilitas dan Perawatan di terminal
Rabu	15-01-2025	Pemeriksaan Keberangsaan Fasilitas di ruang tunggu
Kamis	16-01-2025	membantu keamanan penumpang disabilitas
Jumat	17-01-2025	membantu bagasi penumpang dari SIA TK
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1.		
2.		
3.		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
Jusuf H. Umarhik, SE		MICHAEL SAGORO

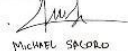
Log Book OJT MTU | 3

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan: Januari Minggu Ke-3 (Ketiga)
A. UNIT KERJA: <u>Tata Terminal</u>		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	20-01-2025	Melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas yang ada di Terminal
Selasa	21-01-2025	Membantu mengangkut barang penumpang menuju Terminal keberangkatan
Rabu	22-01-2025	Membantu memberikan informasi kepada penumpang
Kamis	23-01-2025	Melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas penumpang
Jumat	24-01-2025	Melakukan Patroli di Area terminal
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1.		
2.		
3.		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
Jusuf H. Umarhik, SE		MICHAEL SAGORO

Log Book OJT MTU | 4

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan: Januari Minggu Ke-4 (Keempat)
A. UNIT KERJA: <u>Tata Terminal dan Nisec</u>		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	27-01-2025	Melakukan pemeriksaan pada Fasilitas Terminal
Selasa	28-01-2025	Melakukan pemeriksaan penumpang melalui WTMG
Rabu	29-01-2025	Melakukan pemeriksaan penumpang secara manual dan HMD
Kamis	30-01-2025	Pengawasan barang berbahaya melalui X-ray
Jumat	31-01-2025	Melakukan pemeriksaan bagasi cabin secara manual yang didukung menggunakan mesin X-ray
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Dapat melakukan Body Search secara manual		
2. Dapat melakukan pemeriksaan menggunakan HMD		
3. Dapat Mengoperasikan X-ray		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
DEPITA DWI SYAKANI		MICHAEL SAGORO

Log Book OJT MTU | 5

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan: Februari Minggu Ke-2 (Kedua)
A. UNIT KERJA: <u>Avsec</u>			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	10-02-2025	Melakukan pemeriksaan dan penanganan barang berbahaya yang tidak bisa diangkut ke cabin di SCP 2	
Selasa	11-02-2025	Melakukan pemeriksaan di SCP 1	
Rabu	12-02-2025	Melakukan pemeriksaan body search secara manual dan menggunakan WMP	
Kamis	13-02-2025	Melakukan penulisan logbook harian pada SCP 2	
Jumat	14-02-2025	Melakukan pengawasaan di area check in	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat mengidentifikasi barang aman, penanganan dan penanganan berbahaya			
2. Dapat melakukan profiling orang			
3. Dapat melakukan body search			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
			
DEFITA DWI SYARANI		MICHAEL SABORO	

Log Book CUT MTU | 3

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan: Februari Minggu Ke-3 (Ketiga)
A. UNIT KERJA: <u>Avsec dan AvC</u>			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	17-02-2025	Melakukan pemeriksaan penumpang dan bagasi Cabin di SCP 2	
Selasa	18-02-2025	Memeriksa dan pemrosesan cara docking dan undocking Airbridge (Gatortama)	
Rabu	19-02-2025	Mempelajari dan mempraktikkan cara menjadi Marshaller	
Kamis	20-02-2025	Mempelajari cara mengaktifkan Area Traffic Marshaller	
Jumat	21-02-2025	Berkordinasi dengan APC tentang alokasi barang Stand dan pergerakan di Apin	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat Mengoperasikan Airbridge			
2. Dapat Menginput data di Inventory Utilization Sheet			
3. Dapat Mempraktikkan Gerakan Gerakan Marshaller			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
			
JEMALUDIN LARASULI		MICHAEL SABORO	

Log Book CUT MTU | 4

LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA			Bulan: Februari Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA: <u>Avsec</u>			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	3-02-2025	Melakukan pemeriksaan boarding pass bagi penumpang yang masuk ke SCP 2	
Selasa	4-02-2025	Melakukan pemeriksaan di Pos 2 (Memeriksa masuknya penumpang ke SCP)	
Rabu	5-02-2025	Melakukan pemeriksaan di terminal kedatangan	
Kamis	6-02-2025	Melakukan pemeriksaan di area Access Control (pemeriksaan masuknya Airside)	
Jumat	7-02-2025	Melakukan pemeriksaan orang dan bagasi Cabin di SCP 2	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Dapat melakukan profiling			
2. Dapat melakukan pemeriksaan pas orang pas bandara dan pas TIM			
3. Dapat melakukan Mutur Checking kendaraan			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
			
DEFITA DWI SYARANI		MICHAEL SABORO	

Log Book CUT MTU | 2

5. FORM PENILAIAN ON THE JOB TRAINING



6. SERTIFIKAT ON THE JOB TRAINING